



EKSPLORASI LITERASI DIGITAL DI PESANTREN PADA SANTRI GEN Z

Nurul Isnaini¹, Rahayu Lestari², Puput Fitria³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: ¹nurul.isnaini@radenintan.ac.id, ²rahayulestari535@gmail.com,
³pputfitria@gmail.com

Abstrak

Pondok pesantren sebagai pusat integrasi yang menghubungkan antara pendidikan agama dengan aspek pendidikan lain diharapkan mampu menyatu pada perubahan era digital menggunakan konsep kolaborasi dengan digitalisasi dalam mensyiarkan keislaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan mendalam tentang dinamika literasi digital di pesantren, serta memungkinkan pengembangan strategi yang tepat guna untuk mengoptimalkan peran teknologi dalam mendukung pendidikan keislaman generasi Z di pesantren. Metode yang digunakan meneliti adalah studi pustaka (library-based research). Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa eksplorasi literasi digital yang dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran dan sarana media berdakwah dalam pendidikan Islam di pondok pesantren merupakan hal penting untuk mengembangkan kompetensi santri dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam era digital utamanya pada santri Gen Z.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pesantren, Santri Generasi Z

Abstract

Islamic boarding schools as integration centers that connect religious education with other aspects of education are expected to be able to integrate into the changes of the digital era using the concept of collaboration with digitalization in broadcasting Islam. The aim of this research is to provide in-depth insight into the dynamics of digital literacy in Islamic boarding schools, as well as enable the development of appropriate strategies to optimize the role of technology in supporting Generation Z Islamic education in Islamic boarding schools. The method used for research is library-based research. The results of this research found that the exploration of digital literacy which is used as a support for learning and as a medium for preaching in Islamic education in Islamic boarding schools is important for developing students' competencies and preparing them to face challenges in the digital era, especially for Gen Z students.

Keywords: Digital Literacy, Islamic Boarding School, Generation Z Students

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Pesantren merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman keislaman utamanya pada generasi muda. Untuk dapat mengembangkan karakter yang baik maka diperlukan sumber daya manusia yang baik (Yanto, Dianto, Bastian, & Kurniawan, 2023), pengelolaan sumber daya keuangan pondok pesantren dengan efisien (Permana, Wahyudin, Herdiana, & Irwansyah, 2023) dan pembaharuan sistem pendidikan (Fuady, 2020). Selain komponen tersebut, literasi digital merupakan bagian yang tidak kalah

penting dalam pemahaman keislaman utamanya pada generasi Z yang tumbuh di era digital (Ja'far, 2019).

Generasi Z adalah mereka yang lahir antara pertengahan tahun 1990-an dan awal tahun 2010-an (Baroroh, Zukrufiana, & Qudriani, 2021, Sarifuddin, S. (2021), generasi ini juga dikenal dengan generasi I atau generasi internet, karena mereka tumbuh di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Lubis, Efendi, & Ginting, 2022). Santri Generasi Z dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti pemahaman tentang pemanfaatan media sosial, keamanan dan privasi digital, serta peluang karir (Lina, Puspaningtyas, & Dewi, 2022) dan juga pemahaman mengenai model dan strategi dakwah serta siap menghadapi tantangan dakwah di era digital (Budiman, & Isnaeni, 2019, Himawati, Azizah, & Imron, 2022).

Tantangan literasi digital pada santri gen Z menjadi hal yang sangat krusial untuk diperhatikan. Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif, memahami informasi yang ditemukan secara online, dan mengembangkan keterampilan untuk berpartisipasi dalam dunia digital dengan bijak (Gunawan, 2022), Literasi digital mencakup kemampuan untuk memilah informasi yang valid dari yang tidak valid, memahami privasi dan keamanan online, serta mengembangkan keterampilan untuk berpikir kritis tentang informasi yang ditemukan di internet (Rahayu, 2022). Tantangan yang dihadapi santri generasi Z di pesantren terkait dengan literasi digital adalah adanya kesenjangan akses teknologi (Dirawan, Darma, Andayani, & Pertiwi, 2023), keterbatasan infrastruktur digital, seperti koneksi internet yang lambat atau kurangnya perangkat yang memadai (Susyanto, 2022). Tantangan selanjutnya adalah risiko konten digital yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Dalam era digital saat ini, informasi dan konten yang tersedia secara online sangat beragam dan mudah diakses, yang mencakup informasi yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman maupun yang tidak sesuai (Susyanto, 2022). Tantangan tersebut tentunya memerlukan solusi dan penyelesaian dengan cara mengidentifikasi cara yang efektif untuk menyaring dan mengarahkan penggunaan teknologi agar sejalan dengan prinsip-prinsip keislaman.

Sejalan dengan tantangan tentunya terdapat juga peluang, namun peluang-peluang ini belum mampu diimplementasikan di dunia pesantren seperti penggunaan aplikasi edukasi dan platform digital menjadi peluang yang menarik sehingga dapat membantu santri dalam mengembangkan keterampilan digital dan menyampaikan informasi keagamaan secara efektif (Dirawan, Darma, Andayani, & Pertiwi, 2023), Santri gen Z diharapkan mampu berdakwah di dunia digital melalui banyak platform. Teknologi digital dapat digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah dan memperdalam pengetahuan keagamaan (Supratman, Rina, & Wahyuning, 2022).

Adopsi teknologi dapat memberikan ruang bagi kolaborasi antar-santri, mendukung proses pembelajaran, dan membuka akses terhadap informasi keislaman yang lebih luas. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa era digital tidak mungkin hanya dihadapi dengan pengembangan teknologi tanpa melibatkan dinamika sosial di dalamnya (Susyanto, 2022) dan juga aktivitas yang memungkinkan santri bekerja sama dalam mengembangkan solusi atau menciptakan karya, seperti mengembangkan proyek seni atau mengumpulkan informasi tentang isu-isu yang relevan (Fajrie, Wahab, & Maghfiroh, 2021).

Dengan merinci tantangan dan peluang ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika literasi digital di pesantren, memungkinkan pengembangan strategi yang tepat guna untuk mengoptimalkan peran teknologi dalam mendukung pendidikan keislaman generasi Z di pesantren. Hal ini sejalan dengan penelitian Mustofa, Mas'ud, & Elizabeth (2022) yang menyarankan untuk berfokus pada hubungan antara pesantren dan teknologi digital, dengan alasan ketika pesantren mampu beradaptasi dengan tradisi dan teknologi maka pesantren mampu mempertahankan perannya sebagai sumber pengetahuan agama.

B. METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini peneliti menggunakan metode yang berbasis pustaka (*library-based research*), Metode ini mencari sumber literatur yang relevan sesuai dengan topik yang dibahas, dengan tujuan menemukan kajian ilmiah dan teoritis (Fadli, 2021, Ridwan, Am, Ulum, & Muhammad, 2021).

Dalam sebuah penelitian pustaka, dua jenis data umumnya dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat berasal dari berbagai sumber, seperti teks, rekaman, atau observasi langsung (Rahardjo, 2018), dalam penelitian ini data primer menggunakan bahan pustaka.

Penulisan artikel ini bersifat *library-based research* sehingga penelusuran upaya data didapatkan melalui pengumpulan melalui berbagai literatur yang relevan dengan tema yang diangkat. Dalam memperoleh data tentang epistemologi Islam dari berbagai buku dan artikel yang penulis dapatkan dari majalah, jurnal, makalah seminar, situs di internet, dan lain sebagainya.

Setelah data pendukung terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah tahap pengolahan data dan analisis untuk mendeskripsikan ide-ide pemikiran yang bertalian dengan tema yang akan diangkat secara gamblang, kemudian tema tersebut dianalisis secara filosofis. Seluruh konsep yang ditawarkan dianalisa dengan menggunakan pendekatan filosofis.

Interpretasi sebagai metode pada dasarnya digunakan untuk mencapai suatu pemahaman yang benar mengenai epistemologi-ukhuwah. Dengan menginterpretasi berarti seseorang mencoba membangun sebuah pemahaman baru, analisis baru, paradigma baru terhadap teks maupun pemikiran masa lampau yang dikeluarkan (kontekstualisasikan) dengan kondisi atau konteks pemikiran saat ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Indonesia perlu beradaptasi dengan era *society* 5.0, menggabungkan literasi data, manusia, dan teknologi, serta mempersiapkan siswa untuk belajar bersama robot yang dirancang untuk menggantikan tenaga pendidik (Nastiti, & Abdu, 2020). Pondok pesantren menghadapi tantangan tersebut sehingga membutuhkan perspektif yang lebih luas dalam pengetahuan Islam, sains, teknologi, ekonomi, dan kewirausahaan agar dapat bersaing dengan pondok pesantren lain di dunia (Indra, H. (2017).

Pendidikan Islam di pesantren dalam menghadapi era teknologi harus mampu mengintegrasikan antara pendidikan agama dan perkembangan teknologi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan Islam harus dinamis, fleksibel, dan mampu mengantisipasi dampak negatif globalisasi, termasuk pengaruh teknologi dan gaya hidup barat (Mansur, 2015).

Eksplorasi literasi digital dalam pendidikan Islam di pondok pesantren merupakan hal penting untuk mengembangkan kompetensi santri dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam era digital utamanya pada santri Gen Z. Generasi Z adalah generasi yang secara alamiah melek teknologi, dikelilingi dan tenggelam dalam teknologi digital, sehingga membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk pendidikan dan karier masa depan mereka (Sachdeva, 2016).

Literasi digital dalam pendidikan pesantren sangat penting karena dapat memajukan perannya di masyarakat dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, imajinatif, dan kreatif, serta mendorong kemajuan pendidikan pesantren di Indonesia (Fadli, & Dwiningrum, 2021). Literasi digital melibatkan sembilan elemen kunci yaitu, jejaring sosial, transliterasi, menjaga privasi, mengelola identitas digital, membuat konten, mengatur dan membagikannya,

menggunakan kembali/menggunakan ulang, memfilter dan memilih konten, serta melakukan siaran mandiri (Mustofa, M., & Budiwati, B. (2019).

Eksplorasi mengenai literasi digital dalam pendidikan di pesantren perlu memperhatikan tantangan, peluang dan strateginya sehingga pesantren mampu untuk menghadapi dampak globalisasi dan teknologi.

1. **Peluang**

Terdapat beberapa peluang pada santri GenZ di lingkungan pesantren yaitu :

- a. Mengembangkan model dakwah yang memberdayakan santri, tidak hanya berdakwah secara verbal, untuk mencapai amar ma'ruf (Susanto, 2019).
- b. Memicu kreativitas santri dan mendorong mereka untuk menghasilkan ide baru (Karomani., Nurhaida, Aryanti, Windah, & Purnamayanti, 2021) seperti penggunaan strategi pemasaran berbasis web (Nadhiroh, Suciati, Nafila, Nurmaliya, & Fara, 2021).
- c. Mengakses informasi yang lebih luas dan mengembangkan keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kritis (Sya'roni, & Nisa, 2023).
- d. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan inklusif, serta memudahkan siswa untuk memenuhi kebutuhan dan rasa ingin tahu (Ahsani, Romadhoni, Layyiatussyifa, Ningsih, Lusiana & Roichanah, 2021).
- e. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang di seluruh dunia (Karomani., Nurhaida, Aryanti, Windah, & Purnamayanti, 2021).
- f. Menghasilkan daya saing yang lebih tinggi, terutama dalam bidang pengembangan teknologi dan inovasi (Zabidi & Tamami, 2021).
- g. Santri diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan mengembangkan keterampilan beradaptasi dalam era revolusi industri 4.0 (Wahyudi & Kurniasih, 2021).

2. **Tantangan**

Tantangan yang dihadapi oleh santri maupun pengelola pesantren juga beragam, yaitu:

- a. Kurangnya kemampuan mengolah dan memfilter informasi dalam bersosial media juga menjadi kelemahan literasi digital di pesantren (Hayati, Fitriyah, & Pratami, 2022).
- b. Kurangnya dana dan sumber daya yang mendukung lembaga pendidikan, serta sarana dan prasarana terkait infrastruktur komunikasi berbasis TIK yang terbatas ((Hayati, Fitriyah, & Pratami, 2022)
- c. Kurangnya peran kiai dalam pengembangan kurikulum di era digitalisasi, sarana dan prasarana, serta kebijakan terkait penggunaan media digital di pesantren (Sya'roni & Nisa, 2023, Rofi'i & Fakhrurozi, 2022, Setyaningsih, Abdullah, Prihantoro, & Hustinawaty, 2018 dan Hasmiza & Muhtarom, 2023)
- d. Kurangnya keterampilan literasi digital dikalangan pengajar (Muhsin, Martono, Kusumantoro, Nurkhin, & Hobar, 2021)

3. **Strategi Menghadapi Tantangan dan Memaksimalkan Peluang**

a. **Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Melek Digital**

Pesantren harus mampu menghadapi kesenjangan digital yang dialami oleh santri, Hal ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya pendidikan dan kolaborasi dengan pihak lain (Hayati, Fitriyah, & Pratami, 2022). Selain itu, model budaya literasi digital di pesantren juga harus mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dan online sebagai sistem pembelajaran integratif (Prastyo, 2022) dan pesantren harus menyediakan pelatihan dan pendampingan untuk guru dan staf penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti pengembangan dan pengelolaan situs web (Windarti, Miftahurrizqi & Haryanto, 2022).

Pendidikan imersif untuk Generasi Z juga dapat dikembangkan melalui program pertukaran budaya global, pembelajaran yang dipersonalisasi, pembelajaran berbasis kemahiran, dan pembelajaran berbasis pengalaman (Urano, Kawane, Kanbara, & Shaw, 2022) selain itu, guru pendidikan Islam harus dapat beradaptasi dengan kebutuhan pembelajaran global dengan merancang lingkungan belajar yang inovatif dan memanfaatkan produk TIK untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan multibahasa (Purwowidodo, 2016).

Hal juga menarik yang dapat dilakukan adalah mengembangkan kewirausahaan santri melalui pendidikan kewirausahaan dan pelatihan tentang ekonomi kewirausahaan santri di era digital 5.0 (Asri, 2022). Upaya untuk mengatasi tantangan literasi digital juga dapat memanfaatkan penggunaan fasilitator yang memiliki otoritas mengakses media digital, penyuluhan tentang aktualisasi budaya literasi, dan pemberdayaan dosen dalam meningkatkan literasi digital (Sya'roni, A.I., & Nisa, D.C. (2023), Rofi'i, A., & Fakhrurozi, R. (2022).

b. Meningkatkan Infrastruktur Digital

Peningkatan infrastruktur digital di pesantren merupakan hal penting untuk mengatasi tantangan aksesibilitas. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan aksesibilitas dan meningkatkan penggunaan teknologi di pesantren

Pesantren dapat melakukan upgrade dan perbaikan pada infrastruktur digital pesantren, seperti layanan internet, perangkat, dan aplikasi, untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran (Zulkarnain, 2023). Selain itu, pesantren juga perlu mengadopsi sistem e-learning untuk mengatasi tantangan aksesibilitas dan meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren (Setyaningsih, Abdullah, Prihantoro, & Hustinawaty, 2020).

Pesantren juga perlu memiliki alat digital yang dapat digunakan oleh guru dan siswa pesantren untuk mengakses sumber daya dan alat pembelajaran interaktif, seperti video konferensi, sistem manajemen siswa, dan kolaborasi online (Zabidi, & Tamami, 2021).

c. Meningkatkan Konten Edukasi Islami di berbagai platform

Pengembangan konten islami yang menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dapat membantu pesantren untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan citra pesantren. Beberapa pesantren telah mengembangkan konten islami yang menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor yang mengembangkan program radio dan televisi yang menyiarkan konten islami (Putra, R.A, 2019).

Pesantren juga perlu memanfaatkan potensi santri GenZ untuk membuat konten dalam berbagai bentuk multimedia seperti video, podcast, dan animasi, untuk menjangkau beragam preferensi pembelajaran dan memperkaya pengalaman audiens, selain itu perlunya menghadirkan kisah-kisah inspiratif, baik dari sejarah Islam maupun kisah-kisah nyata kontemporer.

Hal ini dapat dilakukan dengan membuat kanal Youtube, situs web resmi pesantren dan juga berkolaborasi dengan influencer dan ustadz terkemuka.

D. KESIMPULAN

Pondok pesantren pada dasarnya merupakan tempat penyebaran ajaran agama islam dan sebagai kontrol moral di lingkungan. digitalisasi berhasil menyentuh banyak bidang dan lapisan generasi, diantaranya adalah generasi Z pada dunia pendidikan. Pondok pesantren sebagai pusat integrasi yang menghubungkan antara pendidikan agama dengan aspek pendidikan lain harapannya mampu menyatu dengan perubahan era digital ini dengan konsep berkolaborasi dengan digitalisasi dalam menyiarkan keislaman. dalam konteks pendidikan pesantren eksplorasi literasi digital ini dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran dan media dalam berdakwah. Tidak hanya untuk menyebarkan, eksplorasi literasi digital juga mampu diimplementasikan oleh santri GenZ untuk mengakses data, sebagai sumber informasi yang

lebih luas, dan menciptakan sumber daya manusia yang religius serta sadar media sehingga mampu melahirkan karya-karya positif. Dengan demikian, peran pondok pesantren akan sangat dirasakan di era modernisasi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan teknologi yang berinovasi sehingga melahirkan santri-santri yang kreatif dan inovatif. Sehingga eksistensi pondok pesantren sebagai pusat pembelajaran agama tertua di Indonesia mampu bersanding dan menjadi agen perubahan zaman yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Educational Management of Pesantren in Digital Era 4.0 , 17, 203-216. <https://doi.org/10.14421/JPAI.2020.172-07>.
- Ahsani, E.L., Romadhoni, N.W., Layyiatussyifa, E.L., Ningsih, W.N., Lusiana, P., & Roichanah, N.N. (2021). PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR INDONESIA DEN HAAG. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*.
- Alruthaya, A., Nguyen, T., & Lokuge, S. (2021). The Application of Digital Technology and the Learning Characteristics of Generation Z in Higher Education. ArXiv, abs/2111.05991.
- Asri, K.H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *ALIF*.
- Aulia Hakim, L., & Febtiningsih, P. (2023). The Development of Read Riddle Games to Improve Students' Reading Interest. In *ELT-Lectura* (Vol. 10, Issue 2).
- Balqis Umamah, S., & Niah, S. (2023). *J-SHMIC : Journal of English for Academic The Development of English Learning Video on Recount Text to Enhance Students' Reading Comprehension Skill*. 10(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/jshmic>
- Baroroh, U., Zukrufiana, I.R., & Qudriani, M. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU PACARAN GENERASI Z DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*.
- Budiman, S.A., & Isnaeni, F. (2019). Penyuluhan Peran Santri Dalam Menjawab Tantangan Dakwah Di Era Digital. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*.
- Erni, E., Mohamad, M., Azhar, F., & Syahfutra, W. (2023). Tertiary Indonesian EFL Learners' Learning Style in Reading Hypermedia Material. *Arab World English Journal*, 14(2), 344–359. <https://doi.org/10.24093/awej/vol14no2.24>
- Fadli, M., & Dwiningrum, S. (2021). PESANTREN'S DIGITAL LITERACY: An Effort to Realize the Advancement of Pesantren Education. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.18860/ua.v22i2.14221>.
- Fadli, M.R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*.
- Fathoni, M., Kadi, K., & Hakiem, N. (2019). PENGEMBANGAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PONDOK PESANTREN (Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri). , 13, 41-59. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3701221>.
- Febtiningsih, P., & Prasetyo Wibowo, A. (2021). *ELT-Lectura: Studies and Perspectives in English Language Teaching Volume Teachers' Challenges in*

Teaching English Writing Skills for Visually Impaired Students at Indonesian Special Senior High Schools. 8(1).

- Fuady, A.S. (2020). PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN DI PESANTREN. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*.
- Gunawan, A.A. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL PADA MEDIA ONLINE YOUTUBE TERHADAP PERILAKU GENERASI Z DALAM Mencari INFORMASI KESETARAAN GENDER PADA LINGKUP MAHASISWA. *Bandung Conference Series: Journalism*.
- Hasmiza, H., & Muhtarom, A. (2023). Kiai dan Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digitalisasi. *Arfannur*.
- Hayati, M., Fitriyah, L., & Pratami, F. (2022). UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SUKARAJA UNIT AL UMAMI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Himawati, U., Azizah, N., & Imron, A. (2022). Hiperrealitas Sebagai Simbol Dakwah Santri Millenial Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*.
- Indra, H. (2017). Salafiyah Curriculum at Islamic Boarding School in the Globalization Era. *Tarbiya : Journal of Education in Muslim Society*, 4,74-88. <https://doi.org/10.15408/TJEMS.V4I1.4960>.
- Ja'far, A.K. (2019). LITERASI DIGITAL PESANTREN: PERUBAHAN DAN KONTESASI. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*.
- Karomani., Nurhaida, I., Aryanti, N.Y., Windah, A., & Purnamayanti, A. (2021). Literasi Informasi Digital: Tantangan Bagi Para Santri Dalam Menjalankan Peran Sebagai Global Citizen (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Darussa"Adah Bandar Lampung). *KOMUNIKA*.
- Lina, L.F., Puspaningtyas, N.D., & Dewi, P.S. (2022). Pemahaman Peluang dan Tantangan Karir di Era digital Bagi Generasi Z di SMA Negeri 1 Natar. *COMMENT: Journal of Community Empowerment*.
- Lubis, T.W., Efendi, N., & Ginting, S.O. (2022). Kewirausahaan Untuk Generasi Z Pada Siswa Methodist Tanjung Morawa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Mansur, C.H. (2015). PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF ERA GLOBALISASI (Penelitian di pondok pesantren Nurul Huda A1-Manshuriyyah Kampung Cimaragas Desa Karangsari Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut).
- Masyarakat, J.K., Indonesia, M., Dirawan, G.D., Darma, D., Andayani, & Pertiwi, N.I. (2023). Peningkatan Literasi Digital pada Santri Pesantren Syeh Hasan Yamani memanfaatkan Aplikasi Canva. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*.
- Muhsin, M., Martono, S., Kusumantoro, K., Nurkhin, A., & Hobar, A. (2021). IMPROVING THE LEADERSHIP COMPETENCY OF PONDOK PESANTREN TEACHERS THROUGH GROWING LEADERSHIP TRAINING IN FACING THE CHALLENGES OF THE DIGITAL ERA. *Indonesian Journal of Devotion and Empowerment*.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. (2019). PROSES LITERASI DIGITAL TERHADAP ANAK: Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustakaloka*. <https://doi.org/10.21154/PUSTAKALOKA.V11I1.1619>.
-

-
- Nadhiroh, A.Y., Suciati, D.W., Nafila, D., Nurmaliya, E., & Fara, N.M. (2021). PKM Peningkatan Pendapatan pada Bidang Keputrian Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid melalui Strategi Pemasaran Berbasis Web. *GUYUB: Journal of Community Engagement*.
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0., 5, 61-66. <https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>.
- Nongbri, B. (2021). Virtual Education for Engaging Gen-Z Students in Meaningful Learning: Its Psychological Impact. *Spectrum: Humanities, Social Sciences and Management*. <https://doi.org/10.54290/spectrum/2021.v8.2.0010>.
- Paramita, C., Andono, P.N., Sudibyo, U., Rafrastara, F.A., & Supriyanto, C.S. (2023). Menavigasi Dunia Digital dengan Meningkatkan Literasi Office, TI, dan Internet di Kalangan Siswa-Siswi Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an. *ABDIMASKU : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*.
- Permana, H., Wahyudin, U.R., Herdiana, Y., & Irwansyah, R. (2023). Pelatihan Perencanaan Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren Al Mushlih Karawang. *Jurnal Abdimas Peradaban*.
- Prastyo, A.T. (2022). Model Budaya Literasi Digital pada Pondok Pesantren Berbasis Perguruan Tinggi di Masa Covid-19. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*.
- Purwowidodo, A. (2016). DIALECTICS OF EDUCATIONAL TECHNOLOGY AND REPOSITION ISLAMIC EDUCATION (PAI) TEACHER'S ROLE IN GLOBALIZATION ERA. *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11, 311-338. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.2.311-338>.
- Putra, R.A. (2019). Diskursus Branding Perempuan Pondok Pesantren di Instagram (Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Gontor Putri 1). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Rahardjo, M. (2018). Studi Teks dalam Penelitian Kualitatif.
- Rahayu, R.S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*.
- Rahman, F. (2019). Digital Media Literacy for the Better Santri: Reconsidering the Power of Internet for the Students of Traditional Pesantren. *EngRN: Operations Research (Topic)*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3736773>.
- Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*.
- Rofi'i, A., & Fakhrurozi, R. (2022). Penyuluhan Tentang Aktualisasi Budaya Literasi Bagi Santri di Lembaga Pondok Pesantren. *Papanda Journal of Community Service*.
- Sachdeva, D. (2016). Gen Z – THE TECHILICIOUS GENERATION Case Study of a Digitally Hooked Gen Zee. *TIJ's Research Journal of Social Science & Management - RJSSM*, 6.
- Sarifuddin, S. (2021). Penerapan Bimbingan Klasikal dengan Metode Brainstorming atau Curah Pendapat untuk Meningkatkan Pemahaman Konseli Generasi Z pada Topik Dampak Smartphone dan Media Sosial di Kelas XII MIPA.1 Semester 1 SMAN 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2018). Implementation of Digital Literacy Through E-learning in Learning Process at Pesantren University. . <https://doi.org/10.2991/iccsr-18.2018.14>.
-

- Setyaningsih, R., Abdullah, A.Y., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2018). Pemberdayaan Dosen Dalam Penguatan Literasi Digital Untuk Pengembangan Pendidikan di Universitas Pesantren. *Khadimul Ummah*.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A.Y., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2020). Model Edukasi Kreatif Pesantren Melalui Pemanfaatan E-Learning Di Era Digital. *Jurnal ilmu Komunikasi*, 16, 238-246.
- Supratman, SS., M.Si, D.L., Rina, N., & Wahyuning Astuti, S. (2022). PEMBELAJARAN APLIKASI KONTEN DIGITAL DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE HABIM TV. *Charity*.
- Susanto, D. (2019). OPTIMALISASI FUNGSI PESANTREN SEBAGAI AGEN PENGEMBANGAN SDM PERSPEKTIF DAKWAH. Hikmah. <https://doi.org/10.24952/hik.v12i2.890>.
- Susyanto, B. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Syahfutra, W., & Wibowo, A. P. (2021). *ELT-Lectura: Studies and Perspectives in English Language Teaching Volume Students' Speaking Anxiety in English Education Study Program*. 8(1).
- Sya'roni, A.I., & Nisa, D.C. (2023). PERAN PESANTREN DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI DIGITAL SANTRI DI FORUM LINGKAR PENA (FLP) DARUL ULUM BANYUANYAR. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian keIslaman*.
- Triwijayanto, N., & Niah, S. (2024). Analisis Pembelajaran Sains Di Kalamullah Al-Quran And Multilingual School Thailand. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 1–07. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i2.65>
- Ulfah, A. (2022). MODEL LITERASI DIGITAL DALAM UPAYA MENGURANGI KESENJANGAN DIGITAL UNTUK SANTRI MENUJU INDONESIA EMAS 2045. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Urano, S., Kawane, T., Kanbara, S., & Shaw, R. (2022). Immersive learning based on an attempt at global cultural exchange. *Social Work and Social Welfare*. <https://doi.org/10.25082/sws.2022.01.005>.
- Utami, H., Febtiningsih, P., & Syahfutra, W. (2023). THE DEVELOPMENT OF ENGLISH LEARNING MEDIA BASED ON ANDROID APPLICATION ON MATERIAL COMPLIMENTS TOWARD STUDENTS' OF 10TH GRADE SENIOR HIGH SCHOOL. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(1), 277. <https://doi.org/10.33578/pjr.v7i1.8958>
- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. (2021). Narasi Perempuan dan Literasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*.
- Windarti, I.S., Miftahurizqi, & Haryanto, D. (2022). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengelolaan Website Di Pondok Pesantren Salafiyah Iqro Palangkaraya. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*.
- Yanto, A., Dianto, A., Bastian, D., & Kurniawan, M.E. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEPAHANG. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
-

- Zabidi, M.N., & Tamami, A.B. (2021). Keefektifan Upaya Meningkatkan Literasi Digital Pada Pesantren Rakyat Di Al-Amin Sumberpucung Malang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2, 48-58.
- Zubair, M., Alqadri, B., Artina, F., & Fauzan, A. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyebaran Paham Radikalisme Melalui Literasi Media Online Di Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.
- Zulkarnain, L. (2023). The Role of Pesantren Leaders in the Digital Age. *JOURNAL OF MULTI-DISCIPLINES SCIENCE (ICECOMB)*.
-